

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis sampai dengan pengujian hipotesis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan kemampuan Hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model *quantum teaching* dan yang tidak menggunakan model *quantum teaching*. Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* sangat efektif untuk meningkatkan hasil siswa pada materi ASEAN dalam pelajaran IPS. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini pada kategori baik.

Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada siswa yang memiliki pola interaksi teman sebaya (*peer group*) terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa yang memiliki pola interaksi teman sebaya (*peer group*) tinggi memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar.

Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan dari model *quantum teaching* dan pola interaksi teman sebaya (*peer group*) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti pada tiap kategori teman sebaya (*peer group*), hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *quantum teaching* lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan model *quantum teaching*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dikemukakan implikasinya sebagai berikut:

Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *quantum teaching* dan yang tidak menggunakan model *quantum teaching* maka temuan penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada pihak guru bahwa penerapan model *quantum teaching* merupakan model pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model

pembelajaran *quantum teaching* dapat menyajikan suatu informasi yang utuh disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat ini, fakta yang disajikan dikemas dalam desain yang menarik, informative serta edukatif. Model *quantum teaching* sangat baik bagi pembinaan keterampilan siswa. Dengan model *quantum teaching* siswa bisa melihat, mendengar, dan merasakan langsung kegiatan dalam pembelajaran tanpa harus jenuh mendengarkan guru menjelaskan. Hal ini dapat mendorong kreativitas siswa untuk mengembangkan potensi dan menumbuhkan kemampuan pola berpikir yang mengacu cara belajar siswa aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada siswa yang memiliki pola interaksi tinggi dan rendah dengan menggunakan model *quantum teaching* dan yang tidak menggunakan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa. Setiap peserta didik tentu memiliki teman sebaya (*peer group*) tersendiri. Dari interaksi teman sebaya (*peer group*) ini lah dapat menghasilkan interaksi yang mengarah kepada hal yang positif jika guru sebagai fasilitator pembelajaran dapat mengarahkannya. Hal ini dikarenakan, anak yang berada pada usia SMP masih tergolong kepada pencarian identitas diri sehingga masih akan terbawa oleh teman sebayanya. Jika tidak dilakukan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan interaksi kearah yang negatif.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari model *quantum teaching* dan pola interaksi teman sebaya (*peer group*) terhadap hasil belajar siswa. Sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa baik model *quantum teaching* dan pola interaksi teman sebaya (*peer group*) itu sendiri masing-masing memiliki dampak yang positif bagi peserta didik terutama dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan pengarahannya interaksi peserta didik yang tepat dapat menghasilkan hasil yang baik bagi peserta didik terutama ketika melakukan pembelajaran berkelompok dengan mengandalkan tutor sebaya. Hal ini dikarenakan, peserta didik sebagai tutor kedua dapat memahami keinginan peserta didik lain dan dapat

mengkomunikasikan dengan cara mereka sehingga pembelajaran pun dapat diterima. Selain itu, tutor sebaya dalam kegiatan belajar berkelompok dapat meringankan guru sebagai fasilitator utama dalam kegiatan pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi yang dikemukakan diatas, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang sarannya terbagi atas pengambil kebijakan, pengguna dan peneliti selanjutnya.

1. Pengambil kebijakan

Pengambil kebijakan yang dimaksud terdiri dari institusi dan sekolah

a. Institusi

Universitas Pendidikan Indonesia serta Universitas pendidikan lainnya sebagai LPTK sudah seharusnya menjadi wadah dalam mengembangkan media, model, dan metode pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan kurikulum 2013 atau yang berlaku di Indonesia untuk mengikuti perkembangan zaman yang mamapu memberikan keterampilan dalam mengambil keputusan.

b. Sekolah

Bagi sekolah diharapkan mendukung keberlanjutan penggunaan model *quantum teaching* yang tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran IPS saja tetapi dalam pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi.

2. Pengguna

Rekomendasi ini ditujukan kepada guru dan siswa

a. Guru

Guru sebaiknya lebih sering menggunakan model *quantum teaching* dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini tentu saja harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi kelas yang ada karena setiap kelas selalu memiliki keadaan yang berbeda sehingga guru pun tidak dapat menyamaratakan pendekatan pembelajaran agar lebih efektif

Dalam pembentukan kelompok ketika menggunakan model *quantum teaching*, pembagian kelompok diusahakan secara acak dan menyebar. Hal ini dikarenakan dapat memicu timbulnya pola interaksi teman sebaya (*peer group*) yang lebih baik lagi sehingga ketika melakukan pembelajaran model cooperative learning, pembelajaran dengan cara menggunakan tutor sebaya pun dapat berlangsung. Pembelajaran dengan cara tutor sebaya ini dapat membuat peserta didik yang tergabung didalam kelompok berusaha untuk turut andil dalam kegiatan pembelajaran karena yang menjadi tutor atau guru kedua mereka yaitu teman mereka sendiri sehingga keinginan hingga cara berkomunikasi antar anggota kelompok dapat terjalin dengan baik.

b.Siswa

Dari hasil pembentukan interaksi teman sebaya diharapkan siswa dapat menjalin pertemanan dengan baik. Selain itu juga penggunaan model *quantum teaching* diharapkan menjadi salah satu strategi yang menarik siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami suatu konsep lebih mudah karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti model *quantum teaching* karena dilihat dari hasil penelitian masih banyak guru yang menggunakan model konvensional dalam mengajar, sehingga menimbulkan kejenuhan bagi para siswa dalam belajar.